

Analisis dan Implementasi Proses Bisnis Penjualan dan Pengelolaan Inventory Berbasis ERP Odoo

Franky¹, Binastya Anggara Sekti², Nizirwan Anwar³

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul
^{3,4}Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul
E-mail: willyamliu3@gmail.com¹, anggara@esaunggul.ac.id²,
nizirwan.anwar@esaunggul.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis Odoo, khususnya Modul Sales dan Modul Inventory, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penjualan di PT Holynest Natural Asia. Sistem ERP ini dirancang untuk optimalisasi pengelolaan penjualan dan penyusunan informasi penjualan dengan tertib. Fokus utamanya adalah peningkatan operasional penjualan yang terkait dengan mitra usaha PT Holynest Natural Asia, khususnya dalam hal cek stok barang bersih atau sarang burung walet di gudang kantor Jakarta. Melalui modul inventory, sistem ini memungkinkan pengecekan stok barang dengan tepat, termasuk retur barang dari pabrik mitra. Hal ini mempermudah pemantauan oleh pemilik perusahaan dan memperlancar proses penjualan selanjutnya. Terkait pengiriman produk ke China, saat ini PT Holynest Natural Asia menggunakan pabrik mitra sebagai perantara dengan izin pengiriman, berfungsi sebagai kurir sederhana. Meski sedang mengarah untuk menjadi perusahaan resmi yang berpotensi mengirim produk sendiri langsung ke China, PT Holynest Natural Asia masih mengalami kendala dalam pencatatan barang yang kadang tidak akurat dan memerlukan pengecekan ulang. Oleh karena itu, implementasi sistem ERP Odoo bertujuan mengatasi masalah ini dan memperbaiki proses operasional. Diharapkan dengan Odoo Modul Sales, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, menjalin hubungan lebih baik dengan pabrik mitra, dan mencatat barang dengan akurat, mengurangi kesalahan, serta meningkatkan kinerja keseluruhan.

Kata kunci: ERP, modul penjualan, modul inventory, odoo

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Odoo-based Enterprise Resource Planning (ERP), specifically the Sales and Inventory Modules, to enhance the effectiveness and efficiency of the sales process at PT Holynest Natural Asia. The ERP system is designed to optimize sales management and organize sales information systematically. The primary focus is on improving the sales operations associated with the business partners of PT Holynest Natural Asia, particularly in terms of checking the clean product stock or swiftlet bird nests in the warehouse located in Jakarta. Through the inventory module, this system enables precise product stock checking, including handling return items from partner factories. This facilitates monitoring by the company's owner and streamlines subsequent sales processes. Concerning product shipments to China, PT Holynest Natural Asia presently relies on partner factories as intermediaries with shipping authorizations, serving as simple couriers. Despite moving toward becoming an official company that potentially ships products directly to China, PT Holynest Natural Asia still encounters difficulties in recording products accurately, sometimes necessitating rechecking. Hence, the Odoo ERP system implementation aims to address this issue and improve operational processes. With the Odoo Sales Module, the company is expected to enhance efficiency, establish improved relations with partner factories, and accurately record products, reducing errors and enhancing overall performance.

Keywords: ERP, sales module, inventory module, Odoo

1. PENDAHULUAN

Dalam masa persaingan bisnis yang cukup kompetitif ini, semua perusahaan diberbagai sektor berusaha untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis mereka. Salah satu sistem yang dapat di pakai adalah Enterprise Resource Planning (ERP) yaitu sebuah sistem informasi manajemen terintegrasi yang dapat mengakomodasikan kebutuhan-kebutuhan sistem informasi secara spesifik untuk departemen-departemen yang berbeda pada suatu perusahaan. ERP terdiri dari bermacam-macam modul yang disediakan untuk berbagai kebutuhan dalam suatu perusahaan, dari modul untuk keuangan sampai modul untuk distribusi. Pengguna ERP menjadikan semua sistem di dalam suatu perusahaan menjadi satu sistem yang terintegrasi dengan satu database, sehingga beberapa departemen menjadi lebih mudah dalam melakukan komunikasi.

Sejak awal kemunculannya di sektor keuangan, teknologi blockchain telah secara signifikan mengganggu berbagai aplikasi berbasis kolaborasi, termasuk manajemen rantai pasok. Di antara berbagai sektor yang mendapat manfaat dari keunggulan blockchain, rantai pasok menjadi sorotan. Makalah ini pada dasarnya menyelami aspek praktis integrasi teknologi blockchain dengan aplikasi bisnis tradisional yang sudah mapan. Transisi dari arsitektur konvensional menjadi arsitektur terdesentralisasi menimbulkan tantangan bagi banyak bisnis, dengan kekhawatiran tentang risiko peningkatan, alat yang tidak dikenal, dan resistensi terhadap perubahan. Karena itu, kami mengusulkan sejumlah skenario untuk integrasi blockchain, dengan fokus pada integrasi dengan platform Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) yang banyak digunakan.

Selain itu, kami memamerkan integrasi bukti konsep kami yang menggabungkan platform blockchain HyperLedger Fabric dengan kerangka kerja Odoo ERP. Keputusan untuk berfokus pada kedua solusi ini didasarkan pada posisi Hyperledger sebagai platform blockchain open-source yang paling banyak diadopsi di industri dan peran Odoo sebagai kerangka kerja ERP open-source yang paling umum digunakan. Penting untuk dicatat bahwa solusi yang kami usulkan dapat disesuaikan untuk digunakan dengan platform ERP berlisensi dan berbagai aplikasi bisnis lainnya. (Belhi et al., 2021)

PT Holynest Natural Asia adalah perusahaan yang bergerak dibisnis pemrosesan sarang burung walet kotor menjadi bersih juga menjual sampai ekspor ke china juga memerlukan sistem ERP yang terintegrasi salah satu usul yang diberikan adalah ERP sistem odoo. Selain tidak memakan banyak biaya juga tidak terlalu sulit untuk diimplementasikan kedalam proses bisnis yang awalnya manual.

2. METODOLOGI

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif, sesuai dengan pendekatan yang diajukan oleh Creswell (2013) dan Merriam (2009). Metode kualitatif merupakan cara untuk memahami, menggambarkan, dan menerangkan fenomena dengan mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau suara. Metode ini fokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman individu atau kelompok, serta mengeksplorasi makna yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen, dan kemudian dianalisis secara naratif atau tematik untuk menggali makna dan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Metode kualitatif memang menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara

mendalam, observasi partisipatif, analisis dokumen, dan pengamatan terlibat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai perspektif, pengalaman, dan konteks dari partisipan penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat menggali informasi yang kaya dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Tujuan Analisis data dalam metode kualitatif sering melibatkan pengelompokan, pengidentifikasian tema-tema utama, atau pembangunan teori yang berdasarkan pemahaman yang dihasilkan dari data yang telah dikumpulkan. Proses analisis ini dapat menjadi rumit dan fleksibel, karena peneliti harus menghadapi data yang bersifat deskriptif dan mendalam. Dengan demikian, metode kualitatif memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk memahami dan menerangkan fenomena dengan lebih mendalam dan kontekstual (Eko et al., 2022). Penelitian ini menggunakan data dari wawancara ke narasumber yang bersangkutan dari pihak PT Holynest Natural Asia yaitu Owner dengan mengajukan beberapa Pertanyaan, menganalisis data dokumen yang ada lalu semua data tersebut di modelkan berdasarkan proses yang sudah berjalan serta juga ada saran berupa rekomendasi perbaikan proses bisnis yang mungkin akan lebih membantu di kemudian hari dan memaksimalkan sistem ERP Odoo.

3. LANDASAN TEORI

Pengertian Odoo

Odoo adalah sebuah perangkat lunak aplikasi bisnis yang menyediakan berbagai fitur, termasuk CRM (Customer Relationship Management) yang mengacu pada sebuah strategi bisnis yang mengintegrasikan proses, manusia, dan teknologi. Selain itu, perangkat lunak ini juga mencakup juga Project Management, Penjualan (Sales), Manufaktur, Warehouse, serta Manajemen Keuangan. Odoo merupakan sistem atau perangkat

lunak manajemen open source yang sangat mudah digunakan dan diintegrasikan.

Odoo hadir dalam berbagai bentuk, termasuk berbasis web, desktop, dan mobile. Selain itu, software ini memiliki berbagai kelebihan, seperti didukung oleh banyak komunitas, modul yang lengkap dan terintegrasi, kemudahan dalam pemasangan, dan biaya yang terjangkau. (Lesmana et al., 2020)

Didesain untuk menangani berbagai jenis usaha, termasuk perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur, Odoo memberikan fleksibilitas kepada penggunanya untuk mengkombinasikan dan mengkonfigurasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebagai perangkat lunak open source, Odoo dapat digunakan secara bebas tanpa khawatir akan teknologi lock-in yang dapat merugikan perusahaan atau organisasi yang mengimplementasikannya.

Salah satu keunggulan Odoo adalah kemampuannya untuk disesuaikan dengan bisnis yang telah berjalan dan mengikuti standar ERP yang berlaku. Dengan dukungan teknologi berbasis web dan pemrograman Python, penggunaan Odoo dapat membantu perusahaan menghemat anggaran IT. Odoo hanya memerlukan browser modern di sisi klien dan dapat berjalan pada server Linux atau Windows tanpa memerlukan peralatan tambahan yang khusus. (HERLIA, 2017)

Modul-modul yang ada pada sistem odoo

1. Purchase/Manajemen

Pembelian memungkinkan Anda untuk mencari pemasok dari harga penawarannya dan mengubahnya menjadi pesanan pembelian. Odoo memiliki beberapa metode pemantauan dan pelacakan faktur penerimaan barang yang dipesan. Dalam Odoo, kita dapat mengatasi pengiriman yang sebagian (partial), sehingga kita tetap dapat mengetahui barang yang masih harus diantarkan. Selain itu, Odoo juga menyediakan fitur untuk menghasilkan

secara otomatis rancangan (draft) pembelian.

2. Inventory Management/Modul Persediaan (Inventory)

adalah modul yang berkaitan dengan stok atau biasa disebut Persediaan, yang terkait dengan aktivitas logistik perusahaan, merupakan kegiatan yang bertujuan menyediakan stok bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi untuk memastikan kelancaran proses produksi dan memenuhi permintaan pelanggan.

3. Sales/Manajemen Penjualan

dapat memungkinkan kita untuk mengatur dan mengelompokkan pesanan penjualan dalam struktur dan hierarki sistem. Hal ini memungkinkan kita untuk membuat pesanan baru dan mengulas pesanan yang sudah ada. Ketika pesanan dikonfirmasi, ini dapat memicu pengiriman barang, faktur, dan waktu yang ditentukan sesuai pengaturan dalam setiap pesanan. Secara keseluruhan, manajemen penjualan berguna untuk mencatat transaksi dan laporan penjualan. Dalam modul ini, penjual dapat mengakses semua informasi yang dibutuhkan hanya dalam satu tampilan layar. Mereka dapat mengontrol pemesanan dan pengiriman barang, serta melacak semua operasi yang dilakukan oleh pelanggan

4. Point of Sale (POS)

merujuk pada lokasi di mana transaksi penjualan dilakukan, umumnya berupa kasir atau meja kasir dengan mesin kasir. Pada titik ini, pembelian dianggap selesai dan pembeli serta penjual melakukan pembayaran atas barang atau jasa yang diterima. Di POS, penjual akan menghitung total harga pembelian oleh konsumen dan memberikan opsi pembayaran, serta mengeluarkan tanda terima transaksi pembelian yang biasa disebut struk.

5. Human Resources apps: employee directory, enterprise social network, leaves management, timesheet, fleet management

6. Productivity apps: business intelligence, instant messaging, notes Perangkat lunak ini secara aktif diprogram, didukung, dan

diselenggarakan oleh OpenERP SA. Odoo mirip dengan banyak proyek open sourcedimana customize programming, dukungan, dan layanan lainnya juga disediakan oleh sebuah komunitas global yang aktif dan jaringan 500 mitra resmi. (Bastian, 2018)

Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) telah menjadi solusi yang banyak diadopsi oleh berbagai perusahaan, dari skala menengah hingga perusahaan besar. Di tengah tingkat persaingan yang semakin kompleks dalam dunia bisnis, perusahaan-perusahaan berupaya untuk meningkatkan keunggulan persaingan dengan menerapkan Enterprise Resource Planning dalam proses bisnis mereka (Syafii, 2018).

Integrasi menjadi syarat terpenting dari sistem ERP, yang berarti menggabungkan berbagai kebutuhan dalam satu perangkat lunak dengan menggunakan satu logical database. Database ini memungkinkan setiap departemen dalam perusahaan untuk menyimpan dan mengakses informasi dengan mudah dan tersebar dengan baik.

Sistem ERP adalah sebuah terminologi yang digunakan untuk menyebut sistem informasi yang mendukung transaksi atau operasi sehari-hari dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Tujuan dari sistem ERP adalah untuk mengkoordinasikan keseluruhan bisnis organisasi.

Sistem ERP merupakan kombinasi dari infrastruktur dan perangkat lunak yang tidak terpisahkan dari praktek-praktek terbaik dalam mengelola bisnis, yang didasarkan pada pengalaman para

pelaku bisnis. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kerja sama dan interaksi antara semua departemen atau fungsi dalam perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk Analisis dan implementasi sistem ERP Odoo pada proses bisnis penjualan dan juga pengelolaan inventory Dengan menganalisis proses bisnis yang ada dan mengidentifikasi permasalahan yang terkait, penelitian ini akan mengusulkan sistem ERP odoo yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

Selanjutnya penelitian ini melakukan wawancara ke narasumber dari pihak perusahaan terkait dengan mengajukan pertanyaan, menganalisis data tersebut dan memodelkan odoo berdasarkan hasil kesimpulan dari wawancara dan masalah yang ada.

1. Wawancara

Pada tahap ini disiapkan pertanyaan dengan menggunakan form yang di siapkan pada platform Google Form dan berisi pertanyaan-pertanyaan seputar masalah yang ada dan juga berdasarkan data yang di perlukan sebagai dasar untuk merancang sistem odoo tersebut. Berikut data yang di peroleh dari hasil wawancara tersebut :

Tabel 1 Wawancara dengan Owner Perusahaan

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah banyak hambatan selama menjalankan proses bisnis hanya	Menurut saya untuk sistem manual tidak terlalu banyak masalah hanya masalah-masalah kecil dan yang paling

	dengan excel?	menjadi masalah adalah mencari file-file yang sudah lalu.
2	Apakah sistem odoo sudah cukup membantu dari sebelumnya yang hanya excel?	Kalau dari tampilan dan data sudah lebih baik dan rapih dari pada excel yang harus mencarinya satu per satu hanya perlu membiasakan penggunaan saja
3	Apakah ada fitur atau fungsi yang ingin ditambahkan dalam sistem odoo ini ?	Secara keseluruhan yang di butuhkan saat ini sudah cukup.
4	Apa harapan utama terhadap sistem odoo ini ?	Harapan saya untuk sistem odoo ini dapat membantu mengurangi kesalahan dan mempermudah proses bisnis kedepannya.
5	Bagaimana kesan pertama tentang sistem odoo ini ?	Menurut saya karena masih pertama kali melihat jadi ini hal baru buat saya tapi saya cukup terkesan dengan rapihnya data dan juga informasi yang cukup jelas dari sistem ini
6	Apakah ada hal hal yang membuat anda kesulitan	Kesulitan mungkin karena belum terbiasa dan masih terbiasa dengan

	saat menggunakan sistem odoo ini ?	menggunakan excel
--	------------------------------------	-------------------

Tabel 2 Wawancara dengan admin Perusahaan

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah banyak hambatan selama menjalankan proses bisnis hanya dengan excel?	Selama menggunakan sistem manual tidak banyak masalah hanya saja file berantakan dan untuk file yang sudah lama sulit di temukan
2	Apakah sistem odoo sudah cukup membantu dari sebelumnya yang hanya menggunakan excel?	Untuk sekarang sudah cukup membantu tapi karena menggunakan excel masih lebih mudah
3	Apakah ada fitur atau fungsi yang ingin ditambahkan dalam sistem odoo ini ?	Sudah cukup baik
4	Apa harapan utama terhadap sistem odoo ini ?	Saya berharap sistem ini dapat mempermudah pekerjaan dan juga semua data jadi mudah untuk di pilah dan diambil bila diperlukan
5	Bagaimana kesan pertama sistem ini	Kesan pertama saya sistem ini

	tentang sistem odoo ini ?	sangat sistematis dan memungkinkan menghindari data hilang karena sudah rapih dan kesalahan lain
6	Apakah ada hal hal yang membuat anda kesulitan saat menggunakan sistem odoo ini ?	Karena sudah terbiasa dengan sistem excel pindah ke sistem baru ini harus lebih di pelajari lagi. Atau setidaknya ada manual guidenya

Tabel 2 Rangkuman hasil wawancara

No	Masalah
1.	Sistem manual excel masih beberapa masalah jadi sistem odoo dapat membantu kesalah tersebut
2.	Penggunaan odoo masih harus terus di pelajari oleh pengguna yang tidak terbiasa
3.	Fitur yang diberikan odoo sudah sangat baik dan sesuai kebutuhan hanya saja penggunaan masih belum maksimal
4.	Harus menyiapkan manual guide agar ada panduan bila ada kelupaan cara pakai dan lainnya

Penerapan dan Pengujian Sistem Odoo

A. Spesifikasi Hardware dan Software yang di perlukan

Adapun beberapa perangkat yang dapat digunakan seperti komputer atau laptop dimana aplikasi odoo dijalankan pada localhost :

1. Spesifikasi Perangkat Keras : adapun spesifikasi perangkat keras laptop yang digunakan dalam penerapan aplikasi odoo adalah sebagai berikut :

- Laptop ACER Aspire A514
- Processor : Intel(R) Core(TM) i3-7020U CPU @ 2.30GHz 2.30 GHz
- RAM : 8 GB
- Hardisk/SSD : 256 GB

2. Spesifikasi Perangkat Lunak : adapun spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dalam penerapan aplikasi odoo adalah sebagai berikut :

- Sistem Operasi : Windows 10 64 bit
- Database : PostgreSQL
- Web Browser : Google Chrome

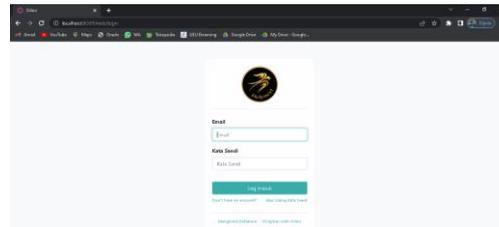
B. Instalasi Perangkat Lunak Odoo

Sebelum melakukan penerapan, terlebih dahulu dilakukan instalasi aplikasi Odoo agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Adapun aplikasi Odoo dapat di unduh dari situs <https://www.odoo.com/> pilih menu download, isikan biodata lalu pilih Odoo dengan platform windows dan version 16 seperti gambar 1



Gambar 1 Instalasi Odoo

Setelah instalasi selesai maka akan di arahkan ke halaman browser sebagai berikut :



Gambar 2 Tampilan Aplikasi pada Web Browser

C. Persiapan Penerapan Aplikasi

Setelah beberapa hal di awal sudah di persiapkan hardware,software dan Proses instalasi selesai maka tahap selanjutnya adalah melakukan penerapan aplikasi. Untuk PT Holynest Natural Asia ada beberapa pengaturan dasar terlebih dahulu yaitu :

- a. Membuat database
- b. instalasi modul yang digunakan
- c. input data penjualan seperti : data Pelanggan dan beberapa Produk
- d. input data inventory seperti : pengaturan Gudang

D. Penerapan aplikasi odoo

Hal-hal yang mendesak atau mendesak harus menjadi prioritas perusahaan. Apa pun yang mendesak atau sangat mendesak harus diprioritaskan. apalagi jika hal mendesak itu sangat penting dan mempengaruhi proses jalannya bisnis. Sebisa mungkin, semua hal yang sangat mendesak dan perlu diprioritaskan, dan tentunya perlu diprioritaskan dalam usaha atau bisnis. Sehingga usaha atau bisnis dapat berjalan dan berjalan lebih baik, mencapai tujuan perusahaan. Bahkan hasil yang dicapai bisa melebihi tujuan yang ditetapkan.

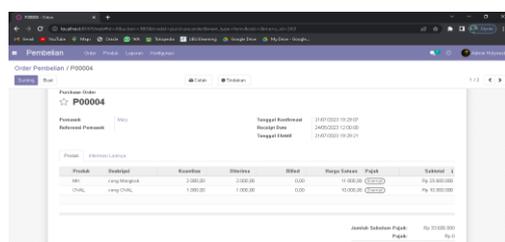
Pada tahapan ini dilakukan penerapan untuk masing-masing proses bisnis di PT Holynest Natural Asia yaitu dari Pembelian Bahan baku , Penjualan ke pelanggan dan Pengelolaan Gudang.

1. *Pembelian Barang Kepada Pemasok* : Sebagaimana proses yang sedang berjalan pada perusahaan dan proses bisnis

aplikasi, maka langkah-langkah dalam pembelian barang adalah sebagai berikut:

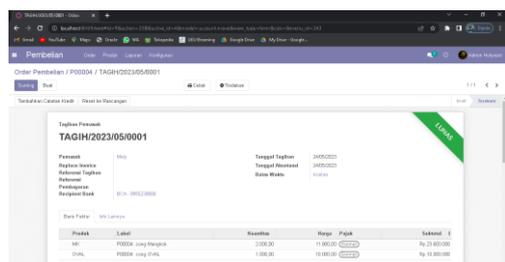
a. Permintaan Penawaran
 Penawaran yang berisikan rincian negosiasi harga yang dilakukan dengan pemasok untuk menentukan pada satu partai yang di jual oleh pengepul/petani apakah sudah sesuai harganya sampai harga sepakat.

b. Bila sudah sepakat maka pembelian tersebut dan sudah di konfirmasi pembelian tersebut akan muncul bukti tampilan gambar 3 form purchase order sebagai berikut :



Gambar 3 Tampilan Form Purchase Order

Dari gambar di atas purchase order telah di buat maka pembelian bahan baku sudah di sepakati oleh pengepul/petani. Dan bila pembelian sudah di lunasi maka akan tampil gambar 4 bukti pelunasan sebagai berikut :



Gambar 4 Tampilan Bukti Form Pelunasan dari Pembelian

Jika pengepul/petani memerlukan bukti fisik dari yang kita beli maka dapat di cetak dan tampilan gambar 5 sebagai berikut :



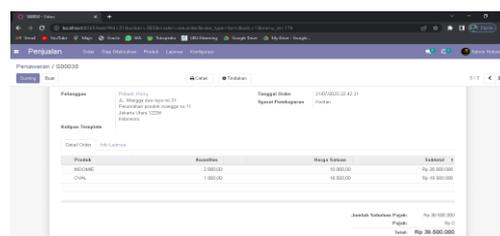
5 Tampilan Cetak Pelunasan dari Pembelian

Pada tahapan ini dilakukan penerapan untuk masing-masing proses bisnis di PT Holynest Natural Asia yaitu dari pembelian dari pemasok bahan baku walet , penjualan ke pelanggan dan pengelolaan Gudang.

1. Penjualan Barang kepada Pelanggan : adapun langkah-langkah penjualan barang sebagai berikut :

a. Penawaran
 Sebelum melakukan order maka terlebih dahulu melakukan penawaran pada aplikasi menu Penjualan dan klik penawaran.

b. Order
 Setelah konfirmasi penjualan pada penawaran maka akan menjadi form sales order berikut tampilan sales order pada gambar 6



Gambar 7 Tampilan Faktur Penjualan

3. Pengelolaan Inventory : untuk dapat melakukan pengelolaan gudang maka tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Pada menu Inventory klik menu inventory control lalu fitur *current inventory valuation* maka tampilannya seperti gambar 9 berikut :

CV. Mitra Perkasa. 0672(c), 358–365.

<https://pssh.umsida.ac.id>.

HERLIA, S. G. (2017). *Pengembangan Dan Implementasi Enterprise Resource Planning (Erp) Menggunakan Aplikasi Odoo Pada Divisi Marketing (Modul : Sales Dan Crm) (Studi Kasus : Divisi Marketing Pt. Gramasurya Yogyakarta)*. 51.

Lesmana, M. Y., Sansprayada, A., Setiawan, A. C., & Aziz, R. A. (2020). Implementasi Odoo Pada Industri Rumah Tangga Studi Kasus Pada “Kopi Karir.” *Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(2), 59–64. <http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/1632/1554>

Syafii, M. (2018). Implementasi Enterprise Resources Planning (Erp) Odoo Pada Bagian Penjualan Di Toko Bangunan Baru Abadi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <https://ecampus.pelitabangsa.ac.id/pb/AmbilLampiran?ref=26821&jurusan=&jenis=Item&usingId=false&download=false&clazz=ais.database.model.file.LampiranLain>